

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada titik ini, sebuah teks novel *Pulang* karya Leila S. Chudori telah dianalisis dan ditelaah oleh penulis sebagai seorang pembaca. Novel *Pulang* sebagai sebuah teks tentu memiliki hubungan timbal balik dengan pembaca. Tanpa pembaca tidak akan ada teks yang bermakna, sebab sebuah teks akan bermakna apabila pembaca menaruh perhatian terhadapnya. Artinya makna dari sebuah teks ditentukan dari sudut pandang pembaca. Pembaca adalah kunci utama dalam memahami makna yang tersirat dan tersurat di dalam teks.

Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori merupakan sebuah karya sastra yang menakjubkan, mengagumkan dan luar biasa. Kehadiran novel ini dapat membuka wawasan pembaca terhadap berbagai nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Pembaca tidak hanya diajak masuk ke dalam sebuah ruang yang memuat hamparan makna. Sebuah ruang yang tercipta dari kata-kata yang mefora dan hiperbolik yang mampu menyentuh perasaan dan imajinasi pembaca, tetapi Leila S. Chudori mau mengantar para pembaca kepada sebuah keberanian untuk melihat kembali sejarah. Tidak hanya sebatas itu, bahkan secara tersirat Leila S. Chudori juga mau mengarahkan pembaca pada sebuah refleksi mengenai perdamaian dalam situasi konflik seperti tindak kekerasan, peperangan, dan pertikaian.

Berdasarkan hasil analisis mengenai Novel *Pulang* karya Leila S. Chudori, dapat disimpulkan bahwa novel *Pulang* menceritakan tentang pergolakan batin dan pengalaman hidup para eksil serta generasi mereka selanjutnya. Pengalaman dan pergolakan batin mereka berlatar pada situasi politik di Indonesia antara Tahun 1964-1965 yang berhubungan dengan komunisme. Pergolakan politik tersebut akhirnya berujung pada gerakan G-30-S PKI yang tidak lain merupakan “luka” dalam sejarah bangsa Indonesia. Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan partai komunis dalam sejarah bangsa Indonesia perlu mendapat terang

kebenaran dan keadilan. Negara yang seharusnya menjadi sebuah wadah yang mengayomi setiap warganya telah keliru dalam mengambil tindakan. Atas kekeliruan yang telah dilakukan negara dan lahirnya korban-korban yang tak bersalah.

Di samping segala situasi dan kondisi yang dialami para eksil dan generasi selanjutnya, Leila S. Chudori menampilkan beberapa tokoh dari generasi selanjutnya untuk mempresentasikan adanya secerca harapan dan semangat menuju kebaikan bersama. Tokoh Lintang dan Alam (anak dari eksil dan ekstapol) memiliki semangat dan keberanian untuk berjuang bagi masyarakat tertindas dan tokoh diplomat muda yang lebih memiliki sikap kritis terhadap pola politik yang melenceng. Di sinilah letak nilai rekonsiliatif menumbuhkan esensi dari sebuah perdamaian. Rekonsiliasi hadir dengan menyertakan prinsip-prinsip dasarnya sebagai fondasi untuk membangun hubungan damai..

## **5.2 Usul Saran**

Rekonsiliasi dapat diartikan sebagai upaya memulihkan atau mempersatukan kembali situasi, dan keadaan terkait hubungan antara sesama dalam kehidupan. Singkatnya bisa dikatakan sebagai upaya perdamaian. Dalam upaya untuk membangun kehidupan bersama yang diharapkan tentu memiliki tantangan yang berkemungkinan terjadi perselisihan, dan pertengkaran didalamnya. Oleh karena itu untuk mengendalikan situasi konflik yang telah terjadi dibutuhkan sesuatu yang disebut rekonsiliasi.

Pelaksanaan rekonsiliasi dalam kehidupan bersama mendapat banyak tantangan karena adanya sikap egois dan kurang keterbuka. Berdasarkan analisis penulis terhadap novel *Pulang* karya Leila S. Chudori ada beberapa usul saran yang penulis kemukakan di sini.

1. Kepada pembaca. Sebagai sebuah teks, skripsi ini tentu membutuhkan pembaca untuk menilai dan memaknainya dari sudut pandang masing-masing pembaca. Sebab makna sebuah teks dapat dinilai memberikan sumbangsih dan kontribusi dalam praksis hidup dari setiap pembaca yang berusaha memaknainya. Makna yang diperoleh hendaknya memberikan inspirasi dalam

menyikapi hidup. Pada kesempatan ini pembaca pun diajak menyisihkan sedikit waktu untuk membaca teks novel *Pulangi* karya Leila S. Chudori, serta berupaya untuk memaknainya dari sudut pandang masing-masing.

2. Kepada masyarakat. Pergumulan upaya damai dalam tulisan ini sampai pada penemuan bahwa rekonsiliasi yang dimaksud merupakan perdamaian sejati yang hadir dalam praksis rekonsiliasi. Praksis rekonsiliasi yang dimaksud, membawa serta prinsip-prinsip dasar dan mendapat pemenuhan dalam kelompok masyarakat. Oleh karena itu, para pembaca diharapkan dapat memetik gagasan-gagasan konstruktif dalam upaya rekonsiliasi dan perdamaian dalam masyarakat.
3. Kepada pemerintah. Sebagai lembaga Negara yang mempunyai wewenang dalam menangani masalah harus berinisiatif dalam proses penyelesaian masalah. Apalagi berkaitan dengan rekonsiliasi G-30-S PKI. Pemerintah mestinya menjadi wadah terdepan dalam mencapai tujuan rekonsiliasi G-30-S PKI.
4. Kepada lembaga agama. Konsep perdamaian sebagai tujuan dari rekonsiliasi sudah sering dipertegas dalam ajaran-ajaran agama. Oleh karena itu lembaga agama juga mempunyai peran penting dalam mewujudkan perdamaian. Ajaran-ajaran agama tentang perdamaian hendaknya lebih fleksibel dan kontekstual yang memperhatikan pendekatan yang rekonsiliatif dalam praktik hidup masyarakat.
5. Kepada lembaga IFTK Ledalero. IFTK Ledalero sebagai lembaga pendidikan yang berbasis filsafat dan teologi Katolik harus tetap memperhatikan dan mempertahankan nilai-nilai dan filosofi hidup yang terkandung dalam karya sastra, yang bermanfaat dalam penerapan penyelesaian masalah dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Dagung, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Adi Cipta Pustaka, 1994.
- K. Preten, dkk (penyunt.). *Kamus Bahasa Latin-Indonesia*. Semarang: Penerbit Kanisius, 1969.

### BUKU-BUKU

- Budiardjo, Mariam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Chambert-Lior, Henry. *Sastra dan Sejarah Indonesia*. Penerj. Arif Bagus Prasetyo. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.
- Chudori, Leila S. *Malam Terakhir*. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Pulang*. Jakarta: Penerbit Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Fic, Victor M. *Kudeta 1 Oktober 1965*. Penerj. Rahman Zainuddin, Bernad Hidayat, dan Masri Maris. Jakarta: Penerbit Obor Indonesia, 2005.
- Kebung, Konrad. *Michael Faucault: Parrhesia dan Persoalan Mengenai Etika*. Jakarta: Obor, 1997.
- Kleden, Ignas. *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2004.
- Kleden, Paul Budi. *Di Tebing Waktu*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Muller-Fahrenheit, Geiko. *Pengampunan Membebaskan*. Penerj. Yosef M. Florisain dan Georg Kirchberger. Ende: Arnoldus, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Rekonsiliasi. Upaya Memecahkan Spiral Kekerasan dalam Masyarakat*. Penerj. Georg Kirchberger dan Yosef M. Florisain. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: penerbit Gadjah Madah University, 2002.

- Orong, Yohanes. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Pattiradjawane, Rene L. *Trisakti Mendobrak Tirani Orde Baru*. Jakarta: PT Gramedia, 1999.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Roosa, Jhon. *Dalih Pembunuhan Masal: Gerakan 30 September dan Kudeta Soehartoi*. Penerj, Hersri Setiawan. Jakarta: Institut Sejarah Nasional Indonesia dan Hasta Mitra, 2008.
- Said, Salim Haji. *Gestapu 65: PKI, Aidit, Soekarno, Soeharto*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2016.
- Schreiter, Robert J. *Pelayanan Rekonsiliasi*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Ende: Nusa Indah, 2001.
- Sebho, Fredy. *Maaf: Antara Ikhtisar dan Ikhtiar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Sudjiman, Panuti Hadimurti Mohamad. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Penerbit Pustaka Jaya, 1988.
- Sumarwan, Antonuis. *Menyeberangi Sungai Air Mata: Kisah Tragis Tapol 65 dan Upaya Rekonsiliasi*. Kompas: Yogyakarta, 2007.
- Trijono, Lambang. *Konflik dan rekonsiliasi: Sebuah Pendekatan Transformstif*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989.

## **JURNAL**

- Ferdiansyah. “Peran dan Harapan Korban untuk Penyelesaian Pelanggaran Berat HAM Masa Lalu”. *Jurnal HAM*, 13: 1, 2016.
- Kirchberger, Georg. “Konflik dan Rekonsiliasi: Suatu Spiritualitas Kristian Berdasarkan Teologi Jon Sobrino” dalam *BERBAGI: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 4: 1, Aptak, Januari 2015.
- Koten, Yosef Keladu. “Konsep Hannah Arendt tentang Politik sebagai Pembicaraan dan Kontribusinya dalam Menyikapi Pluralitas Pnandangan”, *Jurnal Ledalero*, 18:1, Ledalero, Juni 2019.
- Syukur, Abdul. “Kehancuran Golongan Komunis di Indonesia”. *Jurnal Sejarah Lontar*, 5:2, Juli-Desember, 2008.
- Yang, Ferry. “Refleksi Teologis tentang Rekonsiliasi Sebagai Tujuan Resolusi Konflik”, dalam *Veritas*, 8:1, April 2007.

## **ARTIKEL**

- Kartodirdjo, Sartono. "Beberapa Perspektif dalam Studi Revolusi Prancis dan Revolusi Indonesia", dalam Henri Chambert-Loir dan Hasan Muarif Ambary (ed.). *Panggung Sejarah: Persembahan kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Madung, Otto Gusti (ed.). "Teori Keadilan Distributif John Rawls, Kritik, dan Relevansinya", dalam Yosef Keladu Koten (ed.), *Menalar Keadilan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Tjaya, Thomas Hidayat. "Kierkegaard dan Nietzsche dalam Dialog Kebenaran", dalam F. Budi Hardiman (ed.). *Dengan Nalar dan Nurani: Tuhan, Manusia, dan Kebenaran*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2016.
- Wardaya, Baksara T. "Frans Magnis Suseno, Tragedi '65, dan Rekonsiliasi Politik", dalam F. Budi Hardiman (ed.). *Frans Magnis Suseno: Sosok dan Pemikirannya*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2016.
- Woi, Amatus. "Konflik dan Rekonsiliasi: Suatu Tinjauan Teologis", dalam Guido Tisera (ed.). *Mengelolah Konflik, Mengupayakan Perdamaian*. Maumere: LPBAJ, 2002.

## **SKRIPSI**

- Holivil, Ernestus. "Mengungkap Kekerasan Negara dalam Tragedi 1965/1966 dan Upaya Rekonsiliasi Nasional". Skripsi, Sekolah Tinggi filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2018.
- Leto, Leoneto Jesus. "Rekonsiliasi: Kebutuhan Esensial Untuk Mengatasi Konflik Pro Kemerdekaan dan Pro Integrasi di Timor Lorosae". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2018.
- Rahmat, Stefanus Turibius. "Pentingnya Rekonsiliasi Kristiani Dalam Upaya Menaggulangi Masalah Orde Baru". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2000.
- Sari, Ajeng Pertiwi Kartika. "Pencarian Identitas Dalam Novel Pulan Karya Leila S. Chudori Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di Sekolah". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayat Jakarta, Jakarta, 2019.
- Watu, Fransiskus Tinofandy "Sosialitas Manusia dalam Novel *The Unbearable Lightness of Being* Karya Milan Kundera" Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2018.

## **MAJALAH**

- Susanto, Limas. "Psikologi Rekonsiliasi". *Majalah Basis*, 11-12:30, November-Desember, 1998.

Widjojo, Agus. "Berdamai dengan Masa Lalu". *Kompas* 30 September 2015.

## MANUSKRIP

Koten, Yosef Kladu. *Manuskrip*. Diktat Etika Sosial dan Kuliah Politik Hanna Arendt di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

## INTERNET

D. B., Raharjo. *Penyelesaian Kasus Pembunuhan Munir Stagnan*. 2021, September 07. KASUM: Perlu Ada Ketegasan Negara. Retrieved from Suara.com:

<https://www.suara.com/news/2021/09/07/112338/penyelesaian-kasuspembunuhan-munir-stagnan-kasum-perlu-ada-ketegasan-Negara?page=all>, diakses pada 12 Januari 2023.

Komite aksi solidaritas untuk Munir (KASUM) dalam BBC NEWS Indonesia, <<https://www.bbc.com/indonesia-68572838>, diakses pada 15 Maret 2024.

Putra, Nirwansyah. *Indonesian Communism*. [https://www.academia.edu/41619045/Indonesian\\_Communist](https://www.academia.edu/41619045/Indonesian_Communist), diakses pada 13 Mei 2021.

Rex Mortimer, *Indonesian Communism Under Soekarno: Ideology and Politics, 1959-1965* (Sheffield, Britania Raya: Equinox Publishing, 2006), hlm. 19-20.

<[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://kalamkopi.files.wordpress.com/2017/04/rex-mortimer-indonesian-communism-under-soekarno.pdf&ved=2ahUKEwj8pOTA4dOGAxXrbWwGHYNoDIIQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw0Wxqu-9N4fDDOP0a\\_V8PMH](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://kalamkopi.files.wordpress.com/2017/04/rex-mortimer-indonesian-communism-under-soekarno.pdf&ved=2ahUKEwj8pOTA4dOGAxXrbWwGHYNoDIIQFnoECBIQAQ&usg=AOvVaw0Wxqu-9N4fDDOP0a_V8PMH)>.

Wellek, Rene dan Austin Warren, *Teori Sastra*. FKSS – IKIP NEGERI SURAKARTA. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinclair\\_Lewis](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinclair_Lewis), diakses pada 17 April 2021.

Wikipedia. <[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Honor%C3%A9\\_de\\_Balzac](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Honor%C3%A9_de_Balzac)>, diakses pada 17 April 2021.

. <[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ivan\\_Turgenev](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ivan_Turgenev)>, diakses pada 17 April 2021.

. <[https://id.m.wikipwdia.org/wiki/Leila\\_Salikha\\_Chudori](https://id.m.wikipwdia.org/wiki/Leila_Salikha_Chudori)>, diunduh pada 12 April 2021.

. <[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Komunis\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Partai_Komunis_Indonesia)>, diakses pada 12 Mei 2021.